

ABSTRAK

Kota Samarinda memiliki populasi *emerging adulthood* yang tinggi, yaitu individu berusia 18–29 tahun yang sedang berada pada fase transisi menuju kedewasaan. Namun, belum terdapat ruang publik yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan aktivitas fisik, sosial, dan psikologis kelompok usia ini. Melalui pendekatan *sensory*, perancangan *Mixed-use Park* di kawasan Polder Air Hitam bertujuan menciptakan ruang publik multifungsi yang mampu merangsang pancaindra melalui elemen visual, auditori, olfaktori, gustatori dan haptik. Metode perancangan dilakukan secara sistematis, meliputi analisis kebutuhan pengguna, konsep berbasis konteks lokal, serta penerapan strategi desain yang mendukung kesejahteraan mental. Hasilnya berupa taman yang mengintegrasikan fasilitas seperti perpustakaan, *open stage*, *outdoor workspace*, *mural art area*, *skate park area*, kafe, amphiteater, lapangan olahraga, taman gustatory dan fasilitas pendukung seperti musholla serta toilet. Dengan desain ini diharapkan *mixed-use park* dengan pendekatan *sensory* dapat menjadi solusi bagi kebutuhan masyarakat *emerging adulthood*

Kata Kunci : Ruang Publik, Pendekatan *Sensory*, *Emerging Adulthood*.